

**PERUBAHAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR
KONTRASEPSI SUNTIKAN DMPA DI POLINDES
KENANGA, KECAMATAN TALANG KELAPA,
KABUPATEN BANYUASIN**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

RIPKA RENALDI

54061001063

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

S
6/3.940.7
Ren
P - 107665
2010

**PERUBAHAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR
KONTRASEPSI SUNTIKAN DMPA DI POLINDES
KENANGA, KECAMATAN TALANG KELAPA,
KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

RIPKA RENALDI

54061001063

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Februari 2010
Yang membuat pernyataan

ttd

(Ripka Renaldi)
54061001063

ABSTRAK

PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM

Skripsi, 2010

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIKAN DMPA

DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN

(JANUARI 2008 – DESEMBER 2008)

DI POLINDES KENANGA, KECAMATAN TALANG KELAPA

KABUPATEN BANYUASIN

(Ripka Renaldi, 28 halaman, Januari 2010)

Peningkatan berat badan merupakan salah satu efek samping yang sering dikeluhkan oleh para akseptor kontrasepsi suntikan DMPA. Studi ini dimaksudkan untuk meneliti peningkatan berat badan yang terjadi pada akseptor kontrasepsi suntikan DMPA. Penelitian ini menggunakan rancangan *time series-cross sectional* yang bersifat deskriptif. Dari 246 akseptor kontrasepsi suntik di Polindes Kenanga, Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin didapatkan 97 subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel dilakukan pengumpulan data sekunder melalui buku catatan kunjungan kontrasepsi suntik. Dari penelitian ini didapatkan 60 dari 97 akseptor kontrasepsi suntik DMPA (61,9%) mengalami peningkatan berat badan. Data dianalisis menggunakan program SPSS 16 dengan uji t-berpasangan (*paired t-test*) dengan batas $\alpha = 0,05$ dimana nilai signifikan atau *p-value* menunjukan 0,000 berarti hipotesis null ditolak. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa peningkatan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntikan DMPA bermakna secara statistik.

Kata kunci: kontrasepsi suntikan, DMPA, peningkatan berat badan.

ABSTRACT

**SCHOOL OF MEDICINE AT SRIWIJAYA UNIVERSITY
UNDERGRADUATE PROGRAM MEDICAL EDUCATION**

Thesis, 2010

SIGNIFICANT WEIGHT GAIN WITH DMPA USE

(JANUARY 2008 - DECEMBER 2008)

IN POLINDES KENANGA, TALANG KELAPA DISTRICT

COUNTY OF BANYUASIN

(Ripka Renaldi, 28 pages, January 2010)

Depot-medroxyprogesterone acetate (DMPA) is an injected contraceptive administered to patients every three months and weight gain is one of the most frequently cited reasons for not using and for discontinuing this injected contraceptives. This study addresses to examine the significance of changes in body mass of DMPA users. A sample of 97 women were obtained from 246 new DMPA users from January 2008 – December 2008 in Polindes Kenanga, Talang Kelapa District, County of Banyuasin. Data were collected through visit log book. This descriptive time series-cross sectional study found 60 out of 97 women (61.9%) who use DMPA gain weight. The program paired t-test of statistical package SPSS ver. 16 was used to analyze the data with $\alpha = 0.05$, where p-value showed 0.000 which means null hypothesis was rejected. Based on this feasibility study, weight gain in women using DMPA is statistically significant.

Keywords: **injected contraceptives, DMPA, weight gain**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kuasa dan seijin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perubahan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntikan DMPA”. Adapun maksud dari skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada yang terhormat Ibu dr. Hj. Fatimah Usman, SpOG, selaku pembimbing substansi serta Ibu dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku pembimbing metodologi untuk semua bimbingan dan arahan terhadap penulis, semenjak penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Kepala Polindes Kenanga Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam pengambilan data untuk penelitian, dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki keterbatasan dan sangat jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan.

Palembang, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel dan Gambar	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
A. Pengertian Kontrasepsi	5
B. Macam-macam metode kontrasepsi	5
C. Profil Kontrasepsi Suntikan Progestin	6
D. Penggunaan Depo-Medroksiprogesteron Asetat.....	8
E. Mekanisme Kerja Depo-Medroksiprogesteron Asetat	8
F. Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Suntikan DMPA	10
G. Penghitungan Kenaikan Berat Badan	11
H. Pengaruh Progesteron Terhadap Kenaikan Berat Badan	12
I. Kerangka Teori	13
BAB III Kerangka Konsep	14



BAB IV	Metode Penelitian	15
	A. Jenis Penelitian	15
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
	D. Cara Pengumpulan Data	16
	E. Variabel dan Definisi Operasional	16
	F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
	G. Analisis data	17
BAB V	Hasil dan Pembahasan	19
	A. Distribusi Akseptor DMPA Menurut Kelompok Umur	19
	B. Distribusi Akseptor DMPA Menurut Paritas	21
	C. Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntikan DMPA	22
	D. Keterbatasan	25
BAB VI	Kesimpulan dan Saran	26
Daftar Pustaka	28	
Lampiran	31	

Daftar Tabel Dan Gambar

Tabel

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan presentase akseptor DMPA menurut usia	18
Tabel 2. Distribusi frekuensi dan presentase akseptor DMPA menurut paritas	19
Tabel 3. Hasil uji t- berpasangan	20
Tabel 4. Hasil penimbangan akhir akseptor suntikan DMPA	21
Tabel 5. Daftar perubahan berat badan per 3 bulan	21

Gambar

Gambar 1. Rantai Molekul DMPA	6
Gambar 2. Contoh Sediaan DMPA	7
Gambar 3. Target Organ Dari Berbagai Macam Metode Kontrasepsi	9
Gambar 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Akseptor DMPA Menurut Usia	20
Gambar 5. Distribusi Frekuensi dan Presentase Akseptor DMPA Menurut Paritas	21
Gambar 6. Perubahan Berat Badan Pada Akseptor DMPA	23
Gambar 7. Grafik Perubahan Berat Badan per Penimbangan	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekhawatiran ledakan penduduk pada tahun 2015 mendorong pemerintah membuat sejumlah kebijakan penting mengenai program KB. Salah satunya, dengan kampanye global Hari Kontrasepsi Dunia 2008 yang mengambil tema *Your Life, Your Body, Your Choice* yang bertujuan untuk mengedukasi pasangan suami-istri dalam usia produktif di seluruh dunia. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Meskipun tidak selalu diakui demikian, peningkatan dan perluasan pelayanan Keluarga Berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. Kesadaran para wanita Indonesia untuk menggunakan alat kontrasepsi rupanya semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemakai alat kontrasepsi (Contraceptive Prevalence Rate) di kalangan wanita usia subur yang sudah menikah di Indonesia meningkat dari 57% pada 1997 menjadi 61,4% pada 2007.¹

Keluarga berencana merupakan pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Banyak wanita yang memilih kontrasepsi hormonal khususnya kontrasepsi suntik dan kontrasepsi pil. Oleh karena kelebihan-kelebihan yang dimilikinya, kontrasepsi suntik (*injected contraceptive*) saat ini semakin popular. Data dari BKKBN menunjukkan sampai dengan September 2009, dari seluruh pengguna metode kontrasepsi di Indonesia, 52,14% memilih kontrasepsi suntikan, 28,78% pil KB, implant 6,74%, dan selebihnya memilih IUD atau kondom. Demikian juga di Sumatera Selatan, dengan presentase sebesar 43,61% dan untuk Kotamadya Palembang sebesar 39,5%, Kontrasepsi jenis injeksi yang hanya mengandung progesteron saja (DMPA) merupakan metode kontrasepsi yang paling banyak dipakai.²

Setiap metode kontrasepsi mempunyai efek samping tersendiri. Pada penggunaan kontrasepsi suntikan *depot medroxyprogesterone acetate* (DMPA), peningkatan berat badan merupakan efek samping yang sering dikeluhkan dan melandasi para akseptor untuk menghentikan penggunaan kontrasepsi ini. Seringkali dalam pemakaian kontrasepsi suntikan DMPA berat badan bertambah sampai 2-4 kg dalam waktu 2 bulan karena pengaruh hormonal.^{3,4}

Tidak semua penelitian terhadap kontrasepsi suntikan DMPA menunjukkan adanya kenaikan berat badan yang bermakna sebagai salah satu dari efek samping yang mungkin timbul akibat penggunaan metode kontrasepsi ini. Wanita yang menggunakan kontrasepsi DMPA atau dikenal dengan kontrasepsi suntikan 3 bulan, rata-rata mengalami peningkatan berat badan hingga 5,5 kg dan mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu 3 tahun pemakaian. Demikian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh University of Texas Medical Branch (UTMB). Meskipun begitu, penelitian lanjutan diperlukan guna memastikan apakah DMPA memang mempengaruhi peningkatan berat badan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *University of Illinois* menyatakan rerata peningkatan berat badan adalah kurang lebih $3\frac{1}{2}$ – 5 pound (1,5 – 2,3 kg) pada tahun pertama dan 8 pound (3,7 kg) setelah dua tahun pemakaian kontrasepsi suntikan DMPA. Pada penelitian yang dilakukan pada ibu-ibu akseptor kontrasepsi di Wonosari Tuban didapatkan 43,6 % responden kontrasepsi suntikan yang mengalami kenaikan berat badan. Sedangkan pada beberapa studi lainnya menunjukkan tidak ada peningkatan berat badan yang bermakna sebagai efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntikan DMPA.⁵⁻⁸

Studi ini dimaksudkan untuk meneliti perubahan berat badan yang terjadi pada akseptor kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Eksplorasi dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul diharapkan dapat membantu para klinisi untuk memberikan konseling kepada para wanita tentang berbagai perubahan yang mungkin terjadi, terkait dengan penggunaan kontrasepsi suntik hormonal.

B. Rumusan Masalah

1. Berapakah jumlah peserta kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga?
2. Berapa jumlah peserta kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga yang mengalami kenaikan berat badan?
3. Apakah peningkatan berat badan yang dialami oleh para akseptor kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga signifikan?

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Untuk meneliti perubahan berat badan yang terjadi pada akseptor kontrasepsi suntikan DMPA.

2. Tujuan Khusus

- 2.1. Untuk mengetahui jumlah peserta kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga, Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- 2.2. Untuk mengetahui berapa banyak peserta kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga, Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yang mengalami peningkatan berat badan
- 2.3. Untuk menilai seberapa besar peningkatan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntikan DMPA di Polindes Kenanga, Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Ilmiah

Dengan diketahuinya pengaruh kontrasepsi suntikan DMPA terhadap berat badan, diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan suatu metode kontrasepsi hormonal dengan resiko yang lebih rendah untuk meningkatkan berat badan.

2. Aspek Praktis

Dengan diketahuinya bagaimana kontrasepsi suntikan DMPA mempengaruhi berat badan, dapat dilakukan usaha-usaha untuk mengurangi keluhan tersebut.

3. Aspek Institusi

Dengan diketahuinya jumlah peserta pengguna kontrasepsi suntikan DMPA, dapat dinilai sampai sejauh mana metode kontrasepsi ini menjadi pilihan masyarakat untuk ikut serta dalam KB.

4. Aspek Masyarakat

Dengan diketahuinya adanya peningkatan berat badan sebagai salah satu dari efek samping dari penggunaan kontrasepsi suntikan DMPA, bisa menjadi acuan bagi masyarakat untuk memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati. *Penggunaan Kontrasepsi Wanita Usia Subur Meningkat*. [Online] [akses 11 November 2009]: <http://www.gemari.or.id/artikel/4318.shtml>
2. BKKBN. 1998. *Buku Panduan Sosiodemografi*. Palembang: BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.
3. Rahardja, Kirana. 2006. Edisi ke-enam, 717. Jakarta: PT. Elex Media Computa.
4. Saifuddin, A.B. Buku panduan Praktis pelayanan Kontrasepsi, Pk-54-PK58. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo,2006
5. Kaunitz, A.M., Miller, Rice VM, Ross D, McClung MR. Bone mineral density in women aged 25-35 years receiving droxyprogesterone acetate: recovery following discontinuation. *Contraception* 2006; 74:90-9.
6. Polaneczky, M., Liblanc M. Long-term droxyprogesterone acetate (Depo-Provera) use in inner-city adolescents. *J Adolesc Health* 1998; 23:81-8.
7. Templeman, C., Boyd H, Hertweck SP, droxyprogesterone acetate use and weight gain among adolescents. *J Pediatr Adolesc Gynecol* 2000; 13:45-6.
8. Hatcher, RA, et al. 2007. *Contraceptive Technology*. (19th ed). Ardent Media Inc. New York. [Online]. [akses 9 Januari 2010]: http://www.mckinley.illinois.edu/handouts/depo_provera.html
9. Baziad, Ali. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. Edisi pertama. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
10. Contraception. (2010). In *Merriam-Webster Online Dictionary*. [Online]. [akses 30 November 2009]: <http://www.merriam-webster.com/dictionary/contraception>
11. R. Rivera, Yacobson, Grimes D. *The Mechanism of Action of Hormonal Contraceptives and Intrauterine Contraceptive Devices*. [Online]. [akses 7 Desember 2009]: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10561687>



12. Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-dua. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
13. Saifuddin, Abdul Bari dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
14. Body Weight. [Online]. [akses 10 Desember 2009]: http://en.wikipedia.org/wiki/Body_weight
15. Weight Gain. [Online]. [akses 10 Desember 2009]: http://www.medicinenet.com/weight_gain/symptoms.htm
16. Stevens, J, et al. 2006. The Definition of Weight Maintenance. [Abstract]. *International Journal of Obesity*, 30, 391-399. [Online]. [akses 12 Desember 2009]: <http://www.nature.com/ijo/journal/v30/n3/abs/0803175a.html>
17. Hubungan Kontrasepsi Suntik Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor. [Online]. [akses 9 Januari 2010]: <http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/skripsi-lainnya/hubungan-kontrasepsi-suntik-dengan-peningkatan-berat-badan-akseptor>
18. Ganong, William F. 2005. *Review of Medical Physiology*, 22nd ed., International Edition. McGraw-Hill Companies, Inc. Singapore: Lange Medical Publications.
19. Hardman, Joel G. and Lee E. Limbird. 2001. Editors. *Goodman & Gilman's The Pharmacological Basic of Therapeutics*, 10th ed., International Edition. United States of America: McGraw-Hill Companies, Inc.
20. Sigit, Karnadi, Djauhari Ismail, Ali Ghufron Mukti. 1997. Pengaruh Jumlah Anak dan Keinginan Punya Anak Terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Propinsi Jawa Tengah. [Online]. [akses 10 Januari 2010]: <http://www.docstoc.com>

21. Putra, Iwan E.3w, K.A. Halim Lutfi, Mgs. Usman Said, K. Yusuf Effendi, Theodorus. (2004). Bagian Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya / RSMH Palembang. *Pengaruh Pemakaian Kontrasepsi Injeksi Depot Medroksiprogesteron Asetat (DMPA) Terhadap Densitas Mineral Tulang Pada Perempuan Usia Reproduktif.* [Online]. [akses: 10 Januari 2010]: [http://digilib.unsri.ac.id/download/PENGARUH%20PEMAKAIAN%20KONTRASEPSI%20INJEKSI%20DEPOT%20MEDROKSIPROGESTERON%20ASETAT%20\(DMPA\)%20TERHADAP%20DENSITAS%20MINERAL%20TULANG%20PADA%20PEREMPUAN%20USIA%20REPRODUKTIF.pdf](http://digilib.unsri.ac.id/download/PENGARUH%20PEMAKAIAN%20KONTRASEPSI%20INJEKSI%20DEPOT%20MEDROKSIPROGESTERON%20ASETAT%20(DMPA)%20TERHADAP%20DENSITAS%20MINERAL%20TULANG%20PADA%20PEREMPUAN%20USIA%20REPRODUKTIF.pdf)